



## PERAN PRODUSEN DALAM EKONOMI ISLAM

**TAMIMAH & WARDATUL KAMILAH**

STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep

[miming151297@gmail.com](mailto:miming151297@gmail.com)

### Abstrak

Membahas tentang bagaimana seorang produsen dalam mengoptimalkan pekerjaannya dalam memproduksi suatu barang, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para konsumennya secara garis syariah islam, kejujuran seorang produsen, kemampuan komunikasi yang lebih cenderung penggunaan tutur kata yang santun, dan seorang produsen sepatutnya memiliki kecerdasan mengelola emosi dan kecerdasan spiritual. Dengan melakukan tiga langkah tersebut, maka seorang produsen secara otomatis akan memberikan service excellence kepada para konsumen dan pelanggan. itu semua sudah diatur oleh syariat Islam, dimana para produsen mempunyai beberapa prinsip-prinsip, dan juga etika etika dalam memproduksi. haluan haluan maupun dasar-dasar yang sudah di tetapkan oleh syariat Islam dapat diterapkan oleh seorang produsen untuk mengembangkan hasil produksinya, maka dari itu tentunya akan mempengaruhi pemberdayaan produk lokal mulai dari tingkat daerah sampai tingkat pusat.

**Kata Kunci :** *Indonesia, Produksi, perilaku produsen, Kearifan lokal.*

### A. PENDAHULUAN

Secara Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam.<sup>1</sup> dalam ilmu ekonomi produksi adalah menciptakan atau mengolah atau menghasilkan suatu barang sehingga dapat di konsumsi oleh manusia lain. Memproduksi suatu barang tidak terlepas dengan produsen dan konsumen. Lebih pentingnya lagi adalah tanggung jawab produsen sebagai pembuat produk. Dalam Islam produsen adalah setiap orang yang memproduksi barang dan jasa yang memberikan manfaat pada pemakainya. Pedagang pasar merupakan penghubungan antara produsen dengan konsumen, dalam usahanya mendapatkan pendapatan banyak dipengaruhi oleh faktor modal usaha, pengalaman usaha, tenaga kerja dan jam kerja. di dalam pandangan islam seorang produsen bukan hanya memikirkan bagaimana dia membuat atau mengolah atau memproduksi suatu barang, tetapi seorang produsen juga harus

---

<sup>1</sup> Sri Laksmi Pardawati, "perilaku produsen islam, STI ASS Surakarta. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 01, Maret 2015

melakukan suatu pendekatan sosial dan spiritual, di dalam islam lebih dikenal istilah *hablum minallah* (interaksi makhluk dengan tuhan) *hablum minannas* (interaksi sosial). dimana dalam islam ini sangat di anjurkan karena pendekatan spiritual atau bisa di katakan pendekatan antara manusia dengan tuhan ini untuk menciptakan ketentraman rohani atau kepuasan secara naluriah, yang bertujuan agar apa yang dilakukan bukan hanya untuk mendapatkan laba atau keuntungan, tetapi juga mendapatkan berkah. adapun interaksi sosial yang harus dilakukan adalah guna untuk memperbanyak konsumen dan juga menyambung tali silaturahmi.

Kegiatan produksi juga merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya<sup>2</sup>. Dimana Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk kepemilikan alat produksi, akan tetapi hak tersebut tidak mutlak. Meskipun terus tumbuh, perekonomian nasional tetap mesti diwaspadai. Indonesia, yang pernah mencatat kinerja terbaik dalam pertumbuhan ekonomi kawasan Asia setelah China dan India dalam dua tahun terakhir, kini tertinggal dari perekonomian tetangga. Volume impor komoditas pangan utama non beras tahun 2010/2011 diperkirakan mengalami peningkatan signifikan. Ini sebagai dampak kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. dimana

---

<sup>2</sup> Sri Laksmi Pardawati, "perilaku produsen islam, STI ASS Surakarta. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 01, Maret 2015

Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk kepemilikan alat produksi, akan tetapi hak tersebut tidak mutlak. Meskipun terus tumbuh, perekonomian nasional tetap mesti diwaspadai. Indonesia, yang pernah mencatat kinerja terbaik dalam pertumbuhan ekonomi kawasan Asia setelah China dan India dalam dua tahun terakhir, kini tertinggal dari perekonomian tetangga<sup>3</sup>. Namun seperti yang kita sadari sekarang, negara kita Indonesia secara resmi mengalami resesi ekonomi yang ditandai dengan produk domestik bruto (PDB) RI pada kuartal III-2020 minus mencapai 3,49 persen (year on year). Hal itu disampaikan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto, seperti diberitakan Kompas.com, Kamis (5/11/2020)<sup>4</sup>. Peristiwa ini merupakan salah satu penyebab resesinya ekonomi negara Indonesia.

Namun setelah di analisa lebih lanjut ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya resesi ekonomi Indonesia adalah kondisi rakyat, dimana tingkat kemiskinan semakin bertambah dari bulan-bulan sebelumnya, dan pada saat ini Indonesia termasuk negara termiskin sedunia. Maka, jika demikian apa yang menjadi penyebab itu semua? Dan apa sebenarnya yang menjadi tolak ukur kekayaan Negara, sehingga dari hal tersebut Indonesia termasuk Negara termiskin di dunia?. Jika dilihat dari segi sumber daya alam Indonesia adalah Negara yang kaya dengan sumber daya alam. Dan kesuburan lahan pertaniannya pun terbilang diatas rata-rata dari kesuburan lahan pertanian beberapa Negara tetangga. Maka dari itu di tulisnya jurnal ilmiah ini tidak lain, guna untuk mengkaji kontribusi apa yang harus di berikan oleh seorang produsen untuk meningkatkan perekonomian negara Indonesia.

## B. METODE PENELITIAN

Kegiatan ekonomi di Indonesia pada masa sekarang ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Sejalan dengan kegiatan ekonomi tersebut maka pertumbuhan ekonomi akan di pengaruhi beberapa aktivitas, salah satunya adalah perdagangan. Sektor perdagangan merupakan salah satu indikator kemajuan di bidang ekonomi dalam hal serapan tenaga kerja dan dilihat dari kegiatannya. Aktivitas perdagangan akan selalu membutuhkan fasilitas yang berupa ruang dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menampung aktivitas perdagangan. Sektor perdagangan adalah sektor yang sangat

<sup>3</sup><http://pmiikomfaksyahum.wordpress.com/2008/04/02/meneguhkan-kembalikonsepproduksidalam-ekonomiislam>.

<sup>4</sup> w.w.w. Kompas.com, trend\_Kamis (5/11/2020)

terbuka dalam arti tidak ada halangan bagi seseorang untuk keluar masuk sektor ini. Perkembangan kegiatan perdagangan melibatkan peran serta masyarakat sebagai konsumen, badan-badan usaha sebagai produsen barang dan jasa maupun pedagang yang berfungsi sebagai penjual kepada konsumen. Sektor perdagangan ini diduga menjadi alternatif terbesar bagi pekerja non-pertanian bahkan sektor ini juga menjadi tempat bagi pekerja anak dan perempuan serta pekerja keluarga karena karakteristik sektor ini khas dan bagi angkatan kerja yang ingin memasukinya tidak dibutuhkan persyaratan keahlian khusus<sup>5</sup>. maka dari itu di adakannya penelitian ini dengan menggunakan beberapa metode:

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data lengkap dalam penelitian ini adalah lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di Lokasi penelitian yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di Lokasi tersebut. dalam penelitian ini kami melakukan penelitian kepada produsen krupuk poli dan tempedan cabe desa banasare.

#### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di pabrik krupuk bu nurul desa Banasare.

#### 3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data. Sesuai dengan sumber data seperti yang dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dikumpulkan dengan cara data *cross section* (pada satu waktu)

#### 4. Interview (wawancara)

Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga diberikan beberapa daftar pertanyaan untuk dijawab. Percakapan ini dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara atau interview yang mengajukan pertanyaan dan wawancara atau interview yang memberi jawaban atas pertanyaan. Proses interview (wawancara)

---

<sup>5</sup> Andi Muawiyah Ramly, Peta Pemikiran Karl marx, (Yogyakarta: PT.LKiS Pelangi Aksara), hal.137.

dilakukan oleh peneliti dengan jalan tanya jawab kepada produsen krupuk poli, tempe dan cabe desa Banasare. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejarah berdirinya perusahaan krupuk tersebut, tujuan berdirinya, motivasi yang digunakan, serta nilai-nilai yang terdapat dalam produksi tersebut.

#### 5. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan atau observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan biografi produksi krupuk bu nurul, tujuan pendirian produksi kerupuk bu nurul, motivasi yang digunakan serta nilai-nilai yang terdapat di dalamnya.

#### 6. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode induktif, yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan bertitik tolak dari pengamatan atas masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Disini peneliti mengamati peristiwa dilapangan yaitu dalam biografi pabrik kerupuk, tujuan pendirian, motivasi yang digunakan, serta nilai-nilai islam yang terdapat dalam produksi kerupuk bu nurul yang kemudian di bandingkan dengan teori perilaku produsen yang ada serta kemudian dianalisa dan akhirnya ditarik kesimpulan.

#### 7. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan mencatat teori-teori dari buku-buku literatur, bacaan- bacaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta instansi-instansi lain yang terkait juga wawancara dengan pakar ahli terkait.

#### 8. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan dilakukan pada kajian perilaku produsen Desa Banasare, diawali dengan studi literatur untuk mengetahui indikator-indikator perilaku produsen. Setelah penentuan indikator dan tolak ukur untuk perilaku produsen deaa Banasare, maka dilakukan survei data yang dibutuhkan melalui data pengolahan data, dan survei dan dilakukan analisa data lalu disimpulkan kondisi saat ini baik tantangan maupun



hambatan. Setelah mengetahui kondisi tersebut maka akan dilakukan pelatihan pembentukan karakter berdasarkan standar kriteria perilaku produsen yang sedang diharapkan khususnya kota Sumenep. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data penelitian yang diperoleh dari data sekunder produsen yang kita butuhkan. adapapun data yang di gunakan dalam hal ini adalah, *Walk in Interview* (Wawancara Langsung) dengan bu nurul produsen krupuk poli, tempe dan cabe desa banasare, dan juga masyarakat maupun Instansi yang terkait. Hasil wawancara langsung.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara langsung dengan responden produsen krupuk menjelaskan bahwa telah ditemukan relevansi antara perilaku produsen dengan pengembangan produk local khususnya krupuk cabe jenis perilaku produsen yang akan menjadi asset terhadap proses pengembangan produk local Kota Tangerang Selatan, diantaranya: kejujuran, teknik komunikasi yang santun, kepekaan sosial, kecerdasan spiritual, menjaga kepercayaan konsumen. Dengan perilaku tersebut para konsumen akan merasa puas dan diuntungkan transaksi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hasil wawancara tidak langsung Dari hasil wawancara tidak langsung dengan pihak produsen kerupuk Selatan ditemukan beberapa perilaku produsen yang menggambarkan ciri khas kuliner/makana lokal Desa Banasare sehingga menarik minat konsumen untuk membeli produk yang dihasilkan dari produsen desa Banasare kota Sumenep Bagian-bagian perilaku produsen yang mempengaruhi berkembangnya produk lokal.

Tabel 1.1. Bagian-bagian perilaku produsen yang mempengaruhi berkembangnya produk lokal.

No.	Perilaku Produsen	Produk Lokal	Tingkat Kepuasan Konsumen (10-100%)
1	Excellent Service	krupuk poli,	80%
2	Sumber Daya Manusia	krupuk tempe, dan	95%
3	Kecerdasan Spiritual	krupuk cabe.	85%
4	Tingkat Sensitivitas Sosial		90%
5	Emotional Intellegent		70%

Berdasarkan tabel diatas dapat diterangkan bahwa para konsumen sangat antusias dengan perilaku produsen sehingga konsumen tingkat lokal. Setelah peneliti melakukan observasi baik secara teori dan praktek dengan demikian peneliti menemukan ide maupun gagasan baru untuk ditelusuri kembali lebih dalam penelitian ini sehingga akan menciptakan teori pengetahuan yang baru dapat dipertanggung jawabkan dimasa yang akan datang. Selain itu penelitian ini dapat diteruskan dan dikembangkan secara teori dan praktek oleh generasi peneliti yang akan datang. Dalam dunia bisnis, penelitian ini tentang perilaku ini sangat diperlukan untuk mengelola dan menjalankan sebuah bisnis. Dengan perilaku produsen yang baik, secara otomatis bisnis akan lebih mudah berkembang. Yang menjadi target peneliti bahwa peneliti dapat memberikan kontribusi kepada semua lapisan masyarakat baik dikalangan non akademisi dan akademisi. Dengan demikian hasil penelitian ini bermanfaat dan mendorong masyarakat untuk berwirausaha<sup>6</sup>.

#### **D. KESIMPULAN**

Sebagai seorang produsen yang mempunyai peranan penting dalam lingkup ruang perekonomian seharusnya sudah tau apa yang harus di jadikan acuan, dasar dalam memproduksi suatu barang. Islam sudah mengatur semuanya, jika dalam teori Ekonomi konvensional suatu produksi hanya di ukur dengan tingkat kepuasan, maka dalam Islam manfaat dan berkah adalah tolak ukurnya, untuk mempunyai daya saing yang baik dengan perekonomian luar negeri Islam juga mengatur agar ketika seorang produsen muslim memproduksi suatu barang tidak keluar dari rambu-rambu keislamannya. ada etika-etika yang harus di terapkan, karena etika merupakan pengimplementasian paling penting dari seorang produsen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andi Muawiyah Ramly, Peta Pemikiran Karl marx,( Yogyakarta: PT.LKiS Pelangi Aksara), hal.137

Lukman Fauroni, Mengembangkan Tafsir Ekonomi, di akses tanggal 08 Mei 2010. hal.56.

---

<sup>6</sup> M Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia,Teori mikroekonomi: (Suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional) Prenada Media, 2016.



M Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, Teori mikroekonomi: (Suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional) Prenada Media, 2016.

Mohamad Hidayat, an Introduction to The Syariah Economic Pengantar Ekonomi Syari'ah, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), hlm. 18.

Mohammad Hidayat, an Introduction to The Sharia Economic, (Jakarta: Zikrul, 2010), hlm. 219

Nunung Kusnadi, "Perilaku Ekonomi Rumah tangga Dalam Pasar Persaingan Tidak Sempurna di Beberapa Provinsi di Indonesia", Disertasi Doktor, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2005, hlm. 34.

Nur Riyanto Al Arif, Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 152.

Sri Laksmi Pardanawati, "perilaku produsen islam, STI ASS Surakarta. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 01, Maret 2015

Tambunan, tulus. perekonomian Indonesia, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.

<http://pmiikomfaksyahum.wordpress.com/2008/04/02/meneguhkan-kembalikonsepproduksidalam-ekonomiislam>.

www.Kompas.com, trend\_Kamis (5/11/2020)